

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Account Representative* dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak, penelitian menggunakan teknik *incidental sampling* dalam menyebarkan kuisioner kepada Wajib Pajak yang hendak menyampaikan SPT pada KPP BADORA. Data yang dapat dijadikan pengamatan sebanyak 51 responden.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian-bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *Account Representative* pada KPP BADORA tidak memiliki pengaruh hubungan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak disebabkan Wajib Pajak tidak merasakan dampak secara langsung manfaat dari penerapan *Account Representative* pada KPP BADORA.
2. Pemeriksaan pajak pada KPP BADORA memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Pemeriksaan menjadi hal yang penting dalam mengawasi kepatuhan Wajib Pajak, dikarenakan sistem perpajakan yang ada menganut sistem *self assessment*. Dengan adanya kegiatan pemeriksaan yang rutin dan dilakukan secara profesional maka dapat menciptakan tingkat

kepatuhan Wajib Pajak meningkat disebabkan Wajib Pajak akan berusaha untuk agar tidak dilakukan pemeriksaan pajak kepada dirinya sendiri karena adanya rasa takut.

3. Secara bersama-sama *Account Representative* dan pemeriksaan pajak memiliki hubungan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kedua variabel bebas ini dapat menerangkan sebesar 53,2% dari kepatuhan Wajib Pajak. *Account Representative* dan Pemeriksaan Pajak secara bersama-sama memiliki peranan untuk mengawasi dan menuji kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan benar sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian, penulis menghadapi keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian dan pengurusan izin yang juga cukup lama sehingga mempersempit waktu untuk mengumpulkan lebih banyak informasi dalam menyebar kuesioner.
2. Kebanyakan pihak yang melaporkan SPT di loket pelayanan merupakan kurir yang hanya diperintahkan untuk melaporkan SPT sehingga penulis kesulitan untuk memperoleh lebih banyak informasi dari responden yang benar-benar merupakan Wajib Pajak BADORA.

3. Ketidaksediaan Wajib Pajak untuk melakukan pengisian kuesioner dikarenakan kesibukan masing-masing dan keterbatasan waktu.

5.3 Saran

Untuk Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan KPP BADORA :

1. Penelitian ini bermanfaat bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam memperbaiki sistem administrasi perpajakan yang efisien untuk melakukan reformasi perpajakan dan modernisasi administrasi perpajakan di Indonesia lebih baik lagi. Dapat meningkatkan peranan *Account Representative* untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi dari segala aspek agar dapat menjalankan kewajiban *Account Representative* dengan baik lagi untuk dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak untuk kedepannya.
2. Informasi berdasarkan hasil penelitian ini bahwa, penerapan *Account Representative* tidak memiliki signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dalam hal ini peranan dari penerapan *Account Representative* pada KPP BADORA belum secara efisien dan maksimal dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Untuk KPP BADORA untuk dapat meningkatkan pelayanan pajak khususnya dalam penerapan *Account Representative* dengan lebih baik untuk kedepannya agar kepatuhan Wajib Pajak dapat meningkat dengan penerapan *Account Representative*.

3. Bagi pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP), membuat kebijakan yang dapat mendorong munculnya sikap positif dan kepercayaan Wajib Pajak tentang membayar pajak dengan memiliki kesadaran dari dalam diri Wajib Pajak. Dengan adanya kesadaran dari dalam diri untuk membayar pajak akan meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajaknya.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya :

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mencoba pada KPP lainnya agar dapat membandingkan *Account Representative* yang terdapat di BADORA dengan KPP lainnya.
2. Jumlah sampel penelitian sebaiknya lebih banyak agar dapat mewakili populasi yang sangat luas dari penelitian ini dan menggunakan teknik sampling random supaya hasil dapat digeneralisasikan serta mencoba untuk memasukkan tambahan variabel lainnya yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.